



**SAMBUTAN
WALI KOTA PEKANBARU
PADA ACARA UPACARA PERINGATAN HARI
LAHIR PANCASILA TAHUN 2025
HARI SENIN, 02 JUNI 2025**

Bismillaahirrohmaannirohim

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Yang Saya Hormati:

- Wakil Wali Kota Pekanbaru, **H. Markarius Anwar, ST., M.Arch**, Beserta Isteri **dr. Sari Rahmawati, SpOG**;

- Rekan-Rekan Forkopimda Kota Pekanbaru:

- Ketua TP.PKK Kota Pekanbaru, **Hj Sulastri Agung S. Sos., MH**;

- Pj. Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru; **Dr. Tr. H. Zulhelmi Arifin, S.STP.,M.Si** Beserta Isteri **Ny.Mega Indah Novelia Zulhelmi**;

- Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru;

- Para Asisten, Staf Ahli, Kepala OPD, Kepala Bagian Dan Camat Di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru;
- ASN Dan THL Se-Kota Pekanbaru;
- Peserta Upacara, Tuan-Tuan Dan Puan-Puan Serta Para Undangan Yang Berbahagia.

Izinkan saya membaca Pidato Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia Pada Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2025.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Om swastiastu,

Namo buddhaya,

Salam kebajikan,

Salam Pancasila!

Saudara-Saudari Sebangsa Dan Setanah Air,

Hari ini, tanggal 1 Juni 2025, kita kembali memperingati momentum yang sangat penting dalam sejarah bangsa Indonesia: Hari Lahir Pancasila. Hari ketika kita tidak hanya mengenang rumusan dasar negara, tetapi juga meneguhkan kembali komitmen kita terhadap nilai-nilai luhur yang menjadi pondasi berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pancasila bukan sekadar dokumen historis atau teks normatif yang tertulis dalam pembukaan UUD 1945. Ia adalah jiwa bangsa, pedoman hidup bersama, serta bintang penuntun dalam mewujudkan cita-cita Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Dalam semangat memperkokoh ideologi Pancasila, izinkan saya mengajak kita semua merenungkan kembali bahwa Pancasila adalah rumah besar bagi keberagaman Indonesia. Ia mempersatukan lebih dari 270 (dua ratus tujuh puluh) juta jiwa

dengan latar belakang suku, agama, ras, budaya dan bahasa yang berbeda. Dalam Pancasila, kita belajar bahwa kebinekaan bukanlah alasan untuk terpecah, melainkan kekuatan untuk bersatu. Dari sila pertama hingga sila kelima, terkandung prinsip-prinsip yang menuntun kita membangun bangsa dengan semangat gotong-royong, keadilan sosial, dan penghormatan terhadap martabat manusia.

Hadirin yang saya hormati,

Dalam konteks pembangunan nasional saat ini, pemerintah telah menetapkan Asta Cita sebagai delapan agenda prioritas menuju Indonesia Emas 2045. Salah satu yang paling fundamental dalam Asta Cita tersebut adalah memperkuat ideologi Pancasila, demokrasi dan hak asasi manusia.

Mengapa ini menjadi prioritas..? Karena kita menyadari bahwa kemajuan tanpa arah ideologis akan mudah goyah.

Kemajuan ekonomi tanpa pondasi nilai-nilai Pancasila bisa melahirkan ketimpangan. Kemajuan teknologi tanpa bimbingan moral Pancasila bisa menjerumuskan bangsa pada dehumanisasi.

Memperkokoh ideologi Pancasila berarti menegaskan kembali bahwa pembangunan bangsa harus selalu berakar pada nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial. Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin kompleks, tantangan terhadap Pancasila pun semakin nyata. Kita menyaksikan penyebaran paham-paham ekstremisme, radikalisme, intoleransi, hingga disinformasi yang mengancam kohesi sosial kita.

Oleh karena itu, melalui Asta Cita, kita dipanggil untuk melakukan revitalisasi nilai-nilai Pancasila dalam segala dimensi kehidupan: dari pendidikan, birokrasi, ekonomi, hingga ruang-ruang digital.

Pertama, dalam dunia pendidikan, kita perlu menanamkan Pancasila sejak dini, bukan sekadar dalam pelajaran formal, tetapi

dalam praktik keseharian. Sekolah dan universitas harus menjadi tempat lahirnya generasi yang cerdas secara intelektual, tangguh secara karakter dan kuat dalam integritas moral.

Kedua, di lingkungan pemerintahan dan birokrasi, nilai-nilai Pancasila harus hadir dalam bentuk pelayanan publik yang berkeadilan, transparan dan berpihak pada rakyat. Setiap kebijakan dan program harus mencerminkan semangat kemanusiaan dan keadilan sosial, bukan kepentingan kelompok atau golongan.

Ketiga, dalam bidang ekonomi, kita perlu memastikan bahwa pembangunan tidak hanya dinikmati oleh segelintir orang, tetapi menjadi berkah bagi seluruh rakyat Indonesia. Keadilan sosial, sebagaimana termaktub dalam sila kelima, harus menjadi orientasi utama. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), ekonomi kerakyatan dan koperasi harus terus diberdayakan agar tidak ada warga yang tertinggal dalam kemajuan bangsa.

Keempat, dalam ruang digital, kita harus membangun kesadaran kolektif bahwa dunia maya bukan ruang bebas nilai. Etika, toleransi dan saling menghargai tetap harus ditegakkan. Pancasila harus menjadi panduan dalam berinteraksi di media sosial maupun platform digital lainnya. Mari kita perangi hoaks, ujaran kebencian dan provokasi, dengan literasi digital dan semangat gotong-royong.

Hadirin yang saya banggakan,

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) sebagai lembaga yang bertugas membina dan memperkuat ideologi Pancasila terus berkomitmen menghadirkan berbagai program strategis: dari pembinaan ideologi di lingkungan pendidikan, pelatihan bagi aparatur sipil negara (ASN) dan aparat negara, penguatan kurikulum Pancasila, hingga kolaborasi lintas sektor untuk mengarusutamakan Pancasila di berbagai lapisan

masyarakat. Semua ini bertujuan agar Pancasila tidak hanya dihafalkan, tetapi dihidupi dan dijalankan dalam tindakan nyata.

Namun, tugas ini tidak bisa dijalankan sendiri. Kita semua, seluruh elemen bangsa dari pusat hingga daerah, dari pejabat hingga masyarakat, dari tokoh agama hingga pemuda, memiliki peran untuk menjadi pelaku utama pembumih Pancasila.

Mari kita jadikan Hari Lahir Pancasila ini bukan sekadar seremonial, tetapi momen untuk memperkuat komitmen kita terhadap nilai-nilai luhur bangsa. Jadikan setiap langkah, setiap kebijakan, setiap ucapan dan tindakan kita sebagai cerminan dari semangat Pancasila.

Kita ingin Indonesia yang maju bukan hanya secara teknologi, tetapi juga secara moral. Kita ingin Indonesia yang sejahtera bukan hanya dalam angka statistik, tetapi juga dalam rasa keadilan dan persaudaraan. Kita ingin Indonesia yang dihormati dunia bukan hanya karena kekuatan ekonominya, tetapi karena

keluhuran budinya dan kebijaksanaan rakyatnya.

Saudara-saudari sekalian,

Peringatan Hari Lahir Pancasila ini harus menjadi pengingat bahwa masa depan bangsa berada di tangan kita. Jika kita ingin mewujudkan Indonesia Raya, maka tidak ada jalan lain selain memastikan bahwa Pancasila tetap menjadi jiwa dalam setiap denyut nadi pembangunan.

Akhirnya, marilah kita terus bergotong-royong, menjaga persatuan, menghargai perbedaan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek kehidupan. Jadikan Pancasila sebagai sumber inspirasi dalam berkarya, berbangsa dan bernegara.

Dirgahayu Pancasila!

Jayalah Indonesiaku!

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Om santi santi santi om,

Namo buddhaya,

Salam kebajikan.

Salam Pancasila!

Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia

ttd.

Yudian Wahyudi

Sebelum saya menutup sambutan ini ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan :

Hadirin para undangan yang kami hormati,

Pada tahun 2024, pemerintah membuka sejumlah formasi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) yang terdiri dari dua jenis pengadaan, yaitu PPPK dan CPNS, dengan rincian sebagai berikut:

Pengadaan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja):

Tenaga Teknis: 100 formasi

Tenaga Kesehatan: 31 formasi

Tenaga Guru: 191 formasi

Total Formasi PPPK: 322 formasi

Pengadaan CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil):

Tenaga Teknis: 194 formasi

Total Formasi CPNS: 194 formasi

Total keseluruhan formasi CASN Tahun 2024: 516 formasi.

Hadirin para undangan yang kami banggakan,,

- Atas nama pribadi dan pemerintah Kota Pekanbaru kami mengucapkan selamat kepada para CPNS dan PPPK yang telah menerima SK penempatan tugas, semoga saudara dapat melaksanakan tugas dengan baik, mentaati aturan-aturan dan ketentuan yang berlaku dan utamanya loyalitas terhadap bangsa dan negara termasuk kepada pimpinan.
- Saya **berharap** kepada saudara agar bisa meningkatkan integritas dan kompetensinya dalam bidangnya masing-masing.

- Dengan meningkatnya status menjadi PNS dan PPPK, maka harus diiringi dengan peningkatan kinerja dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Tolong jaga nama baik Pemerintah Kota Pekanbaru dan bekerja dengan penuh dedikasi.
- Semoga nantinya pada saat melaksanakan tugas saudara bisa bekerja dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, disertai dengan niat yang tulus untuk membangun dan meningkatkan prestasi terbaik yang bisa saudara persembahkan demi kemajuan Kota Pekanbaru.

Terima kasih atas segala perhatian, mohon maaf atas segala kekurangan.

***Wabillahitaufik Walhidayah,
Wassalammu'alaikum Wr.Wb.***

Pekanbaru, 02 Juni 2025

Wali Kota Pekanbaru,

Ttd.

H. Agung Nugroho, SE., MM